

# Perluasan dan Evolusi Spasial Arsitektur Modern

Transformasi Konstruksi Rangka, Konsep Ruang, dan Pengaruh Para Maestro

## Poin Utama:

- Memahami transisi dari dinding pemikul ke rangka skeleton.
- Eksplorasi konsep ruang mengalir (Fluid Space).
- Studi komparasi tokoh: Le Corbusier, Frank Lloyd Wright, dan Alvar Aalto.



# Evolusi Konstruksi Rangka Skeleton

Revolusi Struktur: Lahirnya Rangka Skeleton

**Pemisahan Fungsi:** Struktur penopang beban (baja/beton) terpisah sepenuhnya dari dinding selubung (estetika).

**Kebebasan Desain:** Menghilangkan dinding masif yang tebal, memungkinkan bangunan lebih tinggi dan ramping.

**Efisiensi Industri:** Penggunaan material fabrikasi (baja Bessemer) yang mempercepat waktu konstruksi secara signifikan.

**Visual:** *Reliance Building Chicago* (Gedung pencakar langit awal dengan rangka baja)



## Sistem Dom-Ino (Le Corbusier)

**Judul:** Maison Dom-Ino: Fondasi Arsitektur Modern

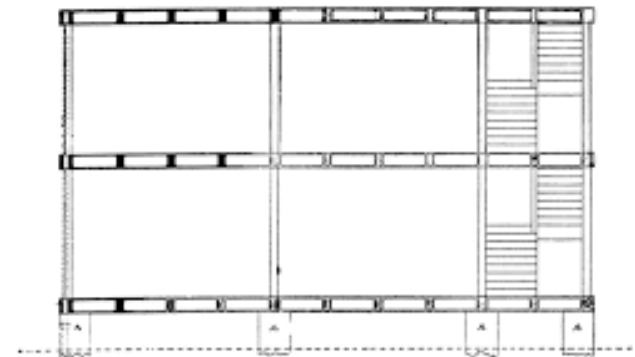
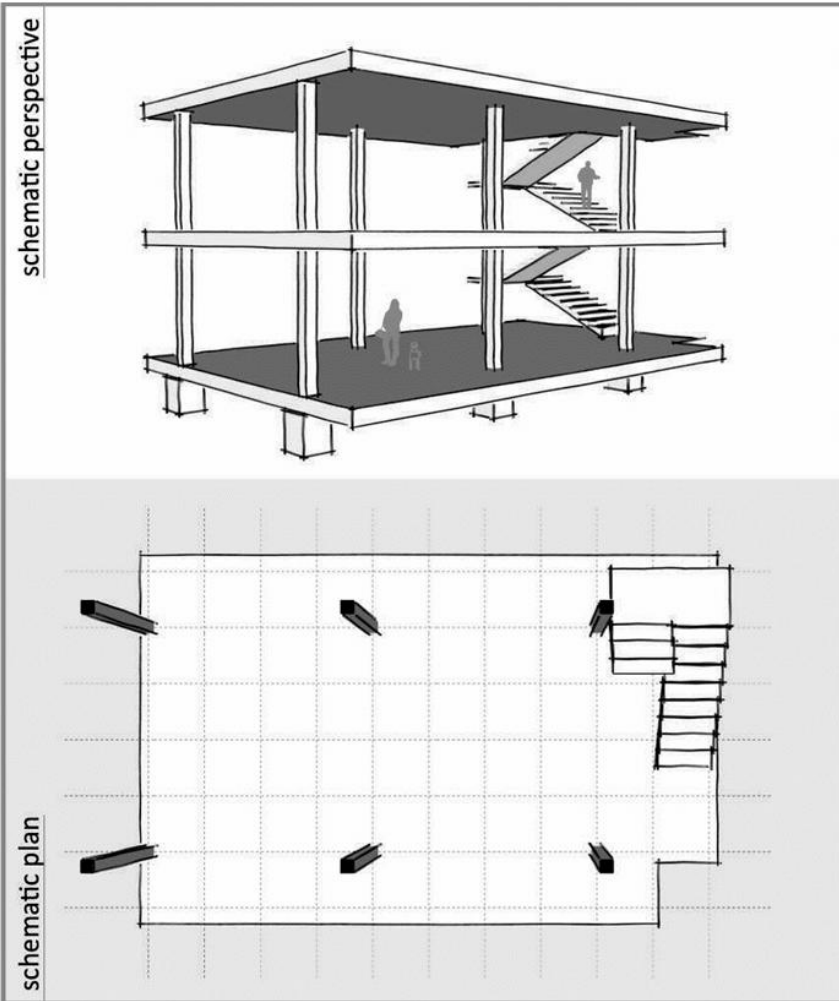
### Konten:

**Logika Struktur:** Tiga pelat beton horizontal yang dihubungkan oleh kolom beton ramping dan tangga samping.

**Plan Libre (Free Plan):** Karena kolom yang menahan beban, dinding interior bisa diletakkan di mana saja atau ditiadakan.

**Prinsip Skeleton:** Menjadi standar dasar pembangunan gedung bertingkat di seluruh dunia hingga hari ini.

**Visual:** *Diagram Maison Dom-Ino 1914.*



# Konsep Spasial Baru: Transparansi & Aliran

Redefinisi Ruang: Fluiditas dan Transparansi

## Konten:

**Open Plan:** Ruang yang tidak terputus oleh partisi statis; fungsi ruang ditentukan oleh furnitur atau perbedaan level.

**Menghapus Batas:** Penggunaan kaca lebar untuk menyatukan ruang dalam dengan lanskap luar secara visual.

**Interpenetrasi Ruang:** Ruang-ruang yang saling mengunci dan mengalir, memberikan kesan luas dan dinamis.

**Visual:** *Barcelona Pavilion* oleh Mies van der Rohe.



# Frank Lloyd Wright: Arsitektur Organik

Frank Lloyd Wright: Penghancuran "Kotak" Ruang

## Konten:

**Destruction of the Box:** Menghilangkan sudut-sudut kaku bangunan untuk menciptakan kontinuitas ruang.

**Integrasi Alam:** Arsitektur harus tumbuh dari tapak, bukan sekadar diletakkan di atas tanah.

**Horizontalitas:** Garis-garis panjang yang mengikuti garis cakrawala bumi, menciptakan ketenangan dan stabilitas.

**Visual:** *Fallingwater* atau *Robie House*.



## De Stijl: Komposisi Elemen Primer

Gerakan De Stijl: Abstraksi dan Geometri Ruang

### Konten:

**Reduksi Bentuk:** Hanya menggunakan garis vertikal-horizontal dan warna primer (merah, biru, kuning) serta non-warna.

**Ruang Dinamis:** Bangunan dianggap sebagai komposisi bidang-bidang yang melayang dan saling berinteraksi.

**Contoh Utama:** *Schröder House* oleh Gerrit Rietveld – manifestasi lukisan Mondrian ke dalam 3D.

**Visual:** *Schröder House (Fasad & Interior).*



# Bauhaus: Rasionalisme & Industri

bauhaus: Sintesis Desain dan Produksi Massal

## Konten:

**Fungsionalisme:** Bentuk mengikuti fungsi (*Form Follows Function*) tanpa hiasan/ornamen tambahan.

**Curtain Wall:** Penggunaan dinding tirai kaca pada rangka skeleton untuk menciptakan keterbukaan dan kejujuran struktur.

**Standarisasi:** Menciptakan desain yang estetik namun bisa diproduksi secara industri untuk masyarakat luas.

**Visual:** *Gedung Bauhaus Dessau* karya Walter Gropius.



# Alvar Aalto: Modernisme Humanis

Alvar Aalto: Sisi Lembut Arsitektur Modern

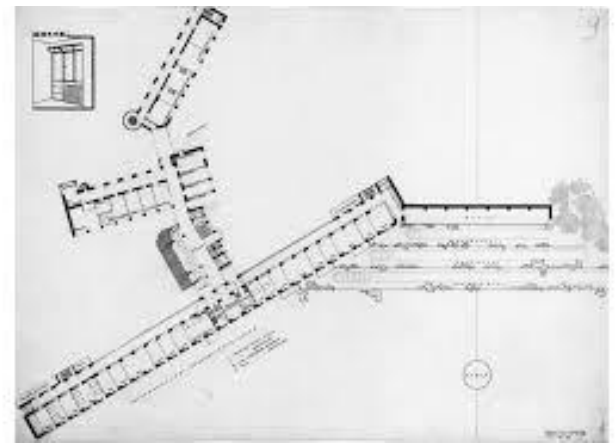
## Konten:

**Humanisme:** Menentang kekakuan mesin dengan memperhatikan aspek psikologis dan kenyamanan manusia.

**Material Organik:** Penggunaan kayu, bata, dan bentuk melengkung untuk memberikan kehangatan pada struktur modern.

**Sensori Ruang:** Desain yang mempertimbangkan kualitas cahaya alami dan akustik ruang secara mendalam.

**Visual:** *Paimio Sanatorium.*



# Perbandingan Karakter Maestro

Studi Komparasi: Corbusier vs Wright vs Aalto

**Konten:**

**Le Corbusier:** Geometris murni, logika matematis, mesin untuk tempat tinggal (*Machine for living*).

**FL Wright:** Ekspansi horizontal, material alami, harmoni total dengan lingkungan sekitar.

**Alvar Aalto:** Bentuk plastis/bebas, tekstur kayu, pendekatan yang lebih taktil dan empatik.

**Visual:** Matriks perbandingan foto karya ketiga tokoh tersebut.



Source: adapted from <IMAGE\_0>

# Kesimpulan & Relevansi Kontemporer

Kesimpulan: Warisan Arsitektur Modern

Konten:

**Fondasi Global:** Konstruksi rangka skeleton kini menjadi standar pembangunan kota modern dunia.

**Kebebasan Spasial:** Konsep denah bebas memungkinkan arsitek masa kini berkreasi dengan bentuk yang lebih ekstrem.

**Evolusi Berlanjut:** Modernisme bukan akhir, melainkan awal dari eksplorasi ruang yang tak terbatas (menuju Parametrik & Digital).

**Visual:** Foto gedung high-rise modern saat ini di Jakarta.

